

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TPQ AR-RAHMANI 2****Wulan Nuriana<sup>1\*</sup>, Yon A.E<sup>2</sup>, Sudi Suhardjo<sup>3</sup>**<sup>123</sup>Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia**\*Email Penulis Korespondensi:** [nrnawulan@gmail.com](mailto:nrnawulan@gmail.com)**Email para penulis:** [yon\\_amrizal@yahoo.co.id](mailto:yon_amrizal@yahoo.co.id), [sudisuhar@gmail.com](mailto:sudisuhar@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak siswa/i kelas Natiq 1 dan Natiq 2 TPQ Ar – Rahmani 2 Sasak Panjang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di TPQ Ar - Rahmani 2 Sasak Panjang Bogor dengan sampel 40 orang tua siswa/i. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah total sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket perngaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial emosional anak. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 16,167 dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pola Asuh) berpengaruh terhadap variabel Y (Perkembangan Sosial Emosional). Adapun nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,546. Selanjutnya besar nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,298. Dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak adalah sebesar 29,8 % dan sisanya 70,2 % dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Perkembangan Sosial Emosional**THE INFLUENCE OF PARENTAL PATTERNS ON THE SOCIO-EMOTIONAL DEVELOPMENT OF EARLY CHILDHOOD AT TPQ AR-RAHMANI 2****Abstract**

*This study aims to examine the influence of parenting styles on the social-emotional development of children in grades Natiq 1 and Natiq 2 of TPQ Ar-Rahmani 2, Sasak Panjang. The method used was quantitative research. This study was conducted at TPQ Ar-Rahmani 2, Sasak Panjang, Bogor, with a sample of 40 parents. The sampling technique used in the study was total sampling. Data collection was conducted using a questionnaire instrument on the influence of parenting styles on children's social-emotional development. The results showed an influence of parenting styles on children's social-emotional development of 16.167 with a significant value of 0.05.  $0.001 < 0.05$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Therefore, it can be concluded that variable X (Parenting Pattern) influences variable Y (Social Emotional Development). The correlation/relationship value R is 0.546. Furthermore, the coefficient of determination or R-square is 0.298. This means that the influence of parenting patterns on children's social emotional development is 29.8%, with the remaining 70.2% influenced by other factors.*

**Keywords:** *The influence of parenting patterns, social emotional development***PENDAHULUAN**

Anak Usia Dini adalah sekelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini sering disebut juga anak yang tumbuh dalam masa pra sekolah, yang memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan dari lingkungannya.

Pengalaman sosial awal anak sangat menentukan kepribadian anak setelah anak menjadi orang dewasa. Banyaknya pengalaman yang kurang menyenangkan pada masa anak usia dini akan menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial anak, pengalaman tersebut dapat mendorong anak tidak sosial, anti sosial, bahkan anak cenderung tidak percaya diri. Observasi awal yang dilaksanakan dilapangan pada bulan Maret 2025 menunjukkan bahwa sebagian orangtua sulit untuk menjalankan tugasnya mendidik anak yang sesuai dengan usia anak, terutama karena waktu orang tua, baik ayah



maupun ibu yang lebih dominan untuk pemenuhan ekonomi keluarga dibanding untuk mendidik anak.

Selain itu pengetahuan orang tua yang minim tentang pola asuh menjadikan mereka acuh terhadap pola asuh yang mereka berikan kepada anak-anak mereka, mereka hanya mementingkan bahwa anak harus tumbuh dan berkembang sesuai keinginan mereka dan menyerahkannya ke lingkungan sekolah sedangkan orang tua memiliki peran penting dalam keluarga dikarenakan anak memulai kehidupannya dari lingkungan rumah. Orang tua bertugas memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Karakter anak dibentuk oleh orang tua dengan lingkungan keluarga, ibu memiliki peran penting dalam pengasuhan dikarenakan ibu sebagai orang pertama yang berperan dalam pembentukan anak sejak dalam kandungan.

Orang tua yang hanya memasrahkan pendidikan anaknya pada lembaga sekolah, hal ini tidaklah cukup sebab sekolah hanya memberikan fasilitas pendidikan sesuai dengan jam yang telah ditentukan, beda halnya dengan pengasuhan orang tua yang lebih memiliki waktu banyak dengan anak. Pendidikan agama yang telah diberikan kepada anak melalui pendidikan formal tidak cukup, semestinya orang tua memberikan fasilitas pendidikan agama melalui metode yang lain, sehingga anak akan terarah dan terbimbing dalam menjalankan kehidupannya. Kurangnya pemberian pendidikan agama pada anak akan mempengaruhi sikap dan moralnya dalam kehidupan sehari-hari, hal ini akan merugikan pihak orang tua serta perkembangan seorang anak.

Pola asuh orang tua merupakan hal pertama yang akan membentuk bagaimana anak setelah dewasa, karena setiap sikap orang tua dalam mengasuh anak akan mempengaruhi perkembangan anak. Pada setiap keluarga pastilah menerapkan pola asuh yang berbeda-beda. Walaupun orang tua selalu memenuhi apa keinginan si anak bukan semata-mata hanya ingin menurutnya saja, melainkan sekaligus mengajarkan kepada anak menghargai kebutuhan yang penting bagi kehidupannya.

Pada pola ini anak diberi kebebasan untuk beraktifitas dan bergaul dengan teman-temannya yang disertai dengan tanggung jawab, bahwa sang anak bisa melakukan kegiatan dan bersosialisasi dengan yang lainya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematika dan statistik yang secara fundamental mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk menarik kesimpulan. (Waruwu et al., 2025). Penulisan kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan format Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi sangat positif bahkan sampai sangat negatif, yang dapat berupa jawaban dan pemberian skor sebagai berikut : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Dalam uji validitas angket penelitian menggunakan aplikasi IBM SPSS 27,0 for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap social emosional anak usia dini di kelas Natiq 1 dan Natiq 2 Sasak Panjang, peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian terlebih dahulu kepada ketua TPQ pada tanggal 01 Juni 2025, surat izin tersebut langsung diberikan kepada ketua TPQ Ar – Rahmani.

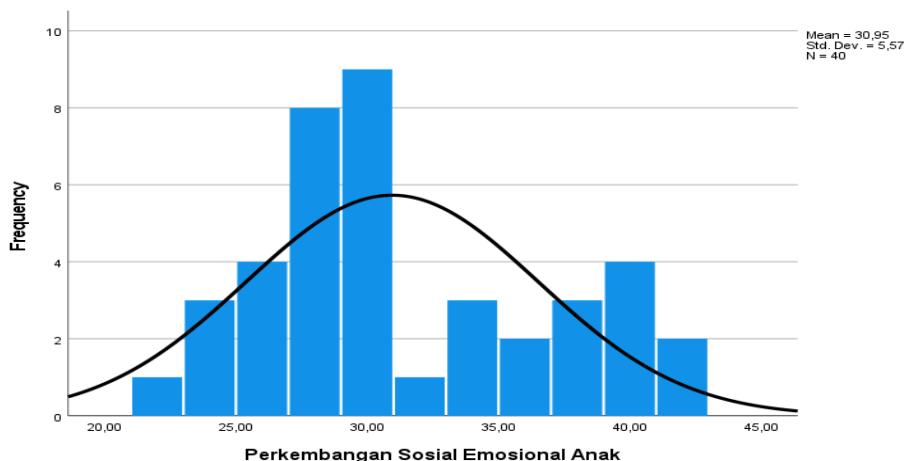
Pada tanggal 24 Juni 2025, peneliti mulai melakukan penelitian di TPQ Ar- Rahmani Sasak Panjang Bogor. Teknik pertama yang dilakukan peneliti adalah berdiskusi kepada semua orang tua siswa/i untuk membantu mengerjakan angket yang akan disebar mengenai



pola asuh orang tua terhadap sosial emosional anak usia dini. Peneliti menyebar angket kepada orang tua untuk diisi dengan petunjuk yang ada, pengisian angket dilakukan secara offline didalam kelas Natiq 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap sosial emosional anak usia dini TPQ Ar – Rahmani 2. Penelitian ini dilakukan di TPQ Ar – Rahmani 2 yang berlokasi di Sasak Panjang Kec Tajur Halang Kota Bogor, Jawa Barat. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah orang tua siswa/i kelas Natiq 1 dan Natiq 2. Data yang diperoleh dan dianalisis pada penelitian ini didapat dari pemngisian angket yang berjumlah 35 butir pertanyaan.

Data ini diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 27,0 dan Microsoft Exel. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh pola asuh orang tua terhadap sosial emosional anak usia dini yakni menggunakan tipe pilihan yang terdiri dari 28 item dengan rincian 12 pertanyaan yang berkaitan dengan sosial emosional anak dan 16 pertanyaan yang berkaitan dengan pola asuh orang tua. Dari skor angket masing-masing terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju berada di skor 5, setuju di skor 4, kurang setuju di skor 3, tidak setuju di skor 2, dan sangat tidak setuju berada di skor 1. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi data tentang perkembangan sosial emosional dari responden yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 40 siswa/i. peneliti menggunakan skala likert dalam survei yang yang disebarluaskan oleh peneliti.

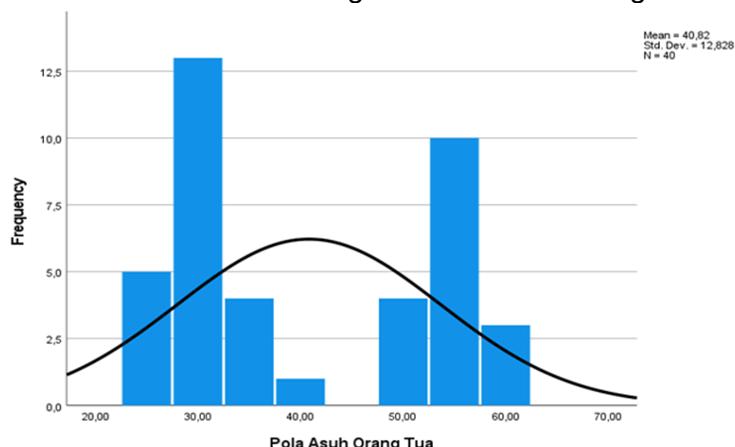
**Grafik 1.** Histogram Perkembangan Sosial Emosional Anak



Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program IBM SPSS 27,0 *for windows* diperoleh histogram yang menggambarkan distribusi nilai perkembangan social emosional anak. Histogram menunjukkan bahwa data cenderung berdistribusi normal. Hal ini mengindikasi bahwa Sebagian kecil anak memiliki nilai perkembangan social emosional yang lebih tinggi dari rata-rata.

Sebanyak 40 orang tua siswa/i dijadikan sampel untuk kuesioner penelitian, yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang pola asuh orang tua yang berbeda-beda dan sangat beragam untuk kuesioner yang disebarluaskan peneliti menggunakan skala likert.



**Grafik 2.** Histogram Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan histogram pada gambar di atas berasal dari *output* SPSS dan menunjukkan distribusi frekuensi dari variabel pola asuh orang tua dengan mean : 40,82 rata-rata skor pola asuh orang tua dari seluruh responden. Standar daviasi : 12,828 menunjukkan Tingkat variasi dari data. Nilai yang cukup besar ini menandakan penyebaran skor yang luas.

**Tabel 1.** Hasil Uji Homogenitas Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sosial Emosional Anak
**Tests of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	1,817	10	19	,126
	Based on Median	,609	10	19	,787
	Based on Median and with adjusted df	,609	10	7,759	,772
	Based on trimmed mean	1,706	10	19	,152

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas diatas diketahui nilai sig. 0,126. Hal ini menunjukkan varian tersebut memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	361,114	1	361,114	16,167	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	848,786	38	22,336		
	Total	1209,900	39			

a. Dependent Variable: perkembangan sosial emosional

b. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan table di atas diketahui nilai sig. 0,01 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pola suh terhadap sosial emosional anak.



**Tabel 3.** Model Summary Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,546 <sup>a</sup>	,298	,280	4,726

a. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan hasil table model *summary regresi* sederhana diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,546. Dari *output* tersebut dapat diperoleh *koefisien determinasi* atau *R square* sebesar 0,298. Dapat diaartikan bahwa pengaruh variabel bebas (Perkembangan sosial emosional) terhadap variabel tak bebas (Pola asuh orang tua) adalah sebesar 29,8 %. Dengan begitu kita dapat mengetahui bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap perkembangan sosial emosional anak (Y) sebesar 29,8 %.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwasannya nilai regresi linear sederhana pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 16,167 dengan nilai sig. sebesar 0,001. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya terdapat Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di TPQ Ar – Rahmani 2 Sasak Panjang Bogor.

Pengujian juga diperkuat dengan dilihat besarnya nilai *koefisien determinasinya (R Square)* Dimana besarnya 0,298. Artinya besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak dengan besar 29,8 % dan sebesar 70,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Merujuk pada pembuktian diatas dapat memperkuat dugaan pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya. Pola asuh sangat berpengaruh terhadap perkembangan social emosional anak dimasa yang akan datang, pola asuh yang tidak sesuai akan sangat merugikan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai regresi linear sederhana pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak sebesar 16,167 dengan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pola Asuh) berpengaruh terhadap variabel Y (Perkembangan Sosial Emosional). Adapun nilai korelasi/ hubungan R yaitu sebesar 0,546. Selanjutnya besar nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,298. Dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak adalah sebesar 29,8 % dan sisanya 70,2 % dipengaruhi oleh faktor lain. Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan social emosional anak. Berikut beberapa implikasi penting dari pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sebagai berikut : (1) Pola asuh responsif seperti misalnya pola asuh demokratis dapat membantu anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi dengan sehat. Anak yang dibesarkan dengan kehangatan dan empati cenderung menjaga kestabilan emosi dirinya. (2) Pola asuh yang mendorong komunikasi terbuka dapat melatih anak untuk belajar bekerja sama berbagi dan memahami perasaan orang lain. (3) Pola asuh otoriter (kaku, banyak aturan, minim kasih sayang) dapat membuat anak menjadi mudah cemas, minder atau agresif.

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji



- Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(2), 780–789. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- Andri Syahputra, A. (2023). Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora. *Journal Homepage*, 1(1), 19–29. <https://ejournal.stai-alkifayahriau.ac.id/index.php/alamin/article/view/231>
- Dhani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3, 438–452.
- DHIU, K. D., & FONO, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 56–61. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i1.1328>
- Dini, A. U. (2022). THUFULI : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 e-ISSN: 2658-161X. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 21–28.
- Dini, A. U. (2025). *Kata Kunci: Sosial Emosional; Anak Usia Dini*. 13, 1–9.
- Education, E. C., Eceds, D. S., Mimin, U., Naisanu, M. F., Amseke, F. V., Anak, K., Dini, U., Agama, I., Negeri, K., Kristen, K., Agama, I., & Negeri, K. (2025). *Peran Kelekatan Ibu Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Abstrak*. 6(1), 16–26.
- Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1812–1820.
- Guru, P., Mengembangkan, D., Anak, K., Di, D., Paud, S., Insani, B., Role, T. H. E., Teachers, O. F., Developing, I. N., & Childhood, E. (2025). *KAPATU : Jurnal Pendidikan Dasar THE ROLE OF TEACHERS IN DEVELOPING EARLY CHILDHOOD*. 1(September 2024), 9–19.
- Huda, F. D., & Julaihah, U. (2024). Pola Asuh Orang Tua dan Psychological Well-Being. *Psikobuletin:Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 126. <https://doi.org/10.24014/pib.v5i2.27400>
- Jurnal, M., Ilmiah, K., Amelindha, N. F., Pratama, R. S., Semarang, U. N., & Tengah, J. (2025). *Pola Asuh Permisif Terhadap Perkembangan : Kajian Literatur Pada Anak Usia Emas*. 2023.
- Kuesioner, W. D. A. N. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data*. 3(1), 39–47.
- Kumaidi, M., Febriani, E., & Dwiputri, A. S. (2024). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat pada Anak. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(4), 1054–1065. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1073>
- Pendidikan, J., & Sekolah, A. (2025). *BASIC ACADEMICA* : 1(1), 48–52.
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., Hidayatullah, I., & Pancasetia, S. (2024). Pelatihan Spss Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Untuk Data Primer. *BAKTI BANUA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 21–26. <https://ejurnal.stimi-bjm.ac.id/index.php/BBJM/>
- Ramadani, U. P., Muthmainnah, R., & Ulhilma, N. (2025). *Strategi Penentuan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan : Antara Validitas dan Representativitas*. 574–585.
- Rumina. (2024). Tehnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 157–177. <https://www.jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/iji/article/view/1489>
- Salim, W. P., Hutahaean, Y. O., & Sitohang, F. A. (2024). Jurnal Sains dan Kesehatan. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 3(1), 242–247.
- Shofuroh, H., & Wulandari, H. (2024). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Proses Perkembangan Sosial Emosional Anak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4363–4373.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5),



4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>

Susanti, D., & Ae, Y. (2024). Meningkatkan Disiplin Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Di Sekolah Tk Islam Edu Prog. *JUTEKBIDIK: Jurnal Teknologi, Bisnis & Pendidikan*, 2(1), 105–119.

Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>

Wijaya, R., Suciari, R., Utami, D., & Nurtamam, M. E. (n.d.). *Dampak faktor sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar: systematic literature review*. 92–101.

Yanti, S., Mulya, I., & Nst, N. (n.d.). *Dampak Pola Asuh Orangtua Yang Otoriter Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. X.

